



## ANALISIS WACANA VAN DIJK PADA LIRIK LAGU *IRGAA TANI* (MY HEART WILL GO ON)

Ahmad Fachruddien Imam

Prodi Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Program Sarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Agustus 2012

Disetujui September 2012

Dipublikasikan

November 2012

*Keywords:*

Wacana Van Dijk, Lirik Lagu, Irgaa tani, My Heart Will Go On.

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur yang terdapat dalam lirik lagu *Irgaa tani* sehingga masyarakat khususnya penikmat lagu dan pembelajar bahasa Arab dapat mengetahui, memahami dan menikmati tentang maksud yang terkandung dalam lirik lagu tersebut serta aspek-aspek kebahasaan di dalamnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur yang terdapat dalam lirik lagu *Irgaa tani* adalah; Struktur makro yang memuat unsur tematik menunjukkan bahwa lagu ini bertemakan tentang kisah cinta pengarang lagu kepada seseorang yang dipisahkan oleh jarak. Superstruktur yang memuat unsur skematik menunjukkan adanya judul/ *lead* serta *story* dari lirik lagu. Struktur mikro memuat unsur semantik, sintaksis, stilistik dan retorik. Unsur semantik lirik lagu tersebut menunjukkan adanya latar, detil serta maksud dari lirik lagu tersebut. Unsur sintaksis lirik lagu tersebut memuat pola kalimat, koherensi dan kata ganti. Unsur stilistik menunjukkan adanya leksikon lirik lagu tersebut. Sedangkan unsur retorik lirik lagu tersebut menunjukkan adanya grafis dan metafora yang mendukung keindahan lagu. Penelitian ini juga membandingkan lirik lagu *Irgaa tani* dengan lagu aslinya yaitu *My heart will go on*, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu *Irgaa tani* bukan terjemahan langsung dari lagu tersebut, tetapi terdapat pula unsur budaya yang mempengaruhi lirik lagu *Irgaa tani* tersebut.

### Abstract

*he purpose of this study was to describe the structure contained in the lyrics of the song so that people, especially farmers Irgaa song lovers and Arabic language learners can learn, understand and enjoy of intent contained in the lyrics of the song as well as aspects of language in it.*

*Results of this study indicate that the structure contained in the lyrics of the song are Irgaa farmer; macro structure that contains thematic elements suggests that this song about the love story theme song writer to someone who are separated by distance. Superstructure that contains elements of the schematic shows the title / lead and the story of the song lyrics. Microstructure contains elements of semantic, syntactic, stylistic and rhetorical. Semantic elements of the song shows the background, detail and meaning of the lyrics of the song. Syntactic elements of the song contains sentence patterns, coherence and pronoun. Stylistic elements indicate the lexicon of the song lyrics. While the rhetorical elements of the song shows graphics and metaphors that support the beauty of the song. This study also compared the lyrics of the song Irgaa farm with the original song My heart will go on, and the results showed that the song is not a direct translation Irgaa farmer of the song, but there are also cultural elements that influence the farmer Irgaa lyrics.*

© 2012 Universitas Negeri Semarang

## PENDAHULUAN

Musik merupakan sarana budaya yang hadir dalam masyarakat sebagai konstruksi dari realitas sosial yang dituangkan dalam bentuk lirik lagu. Pada awalnya kebutuhan lagu digunakan untuk kepentingan upacara adat dan upacara ritual. Tetapi, seiring perkembangan masyarakat musik telah tertransformasi bergeser menjadi sebuah komoditas yang dikomersialisasikan dan menjadi barang ekonomi yang diperjualbelikan.

Menurut Djohan (2003 : 7-8), bahwa musik merupakan perilaku sosial yang kompleks dan universal yang didalamnya memuat sebuah ungkapan pikiran manusia, gagasan, dan ide-ide dari otak yang mengandung sebuah sinyal pesan yang signifikan. Pesan atau ide yang disampaikan melalui musik atau lagu biasanya memiliki keterkaitan dengan konteks historis. Muatan lagu tidak hanya sebuah gagasan untuk menghibur, tetapi memiliki pesan-pesan moral atau idealisme dan sekaligus memiliki kekuatan ekonomis.

Lirik lagu atau syair dapat dipandang sebagai salah satu karya seni bersifat tertulis yang bentuknya mirip dengan puisi. Bahasa pada lirik lagu merupakan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias dan imajinatif (Waluyo 2002:1).

Pada dasarnya puisi atau lagu merupakan gambaran hidup penulis, tidak jarang apa yang mereka tuangkan ke dalam sebuah lirik lagu mewakili pengalaman hidup mereka. Seperti diungkapkan Salliyanti (2004:2), lagu merupakan ungkapan perasaan dan luapan hati dari penyanyinya. Fungsinya adalah sebagai media hiburan yang didalamnya mempunyai sasaran informasi, enak didengar dan dimengerti sehingga pesan yang diinginkan dapat tersampaikan dengan baik kepada apresiator.

Lagu juga termasuk salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, diantaranya dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi, objek kajian gaya bahasa, dan analisis wacana.

Dalam prosesnya, wacana bukan hanya merupakan perwujudan dari media lisan, tetapi juga merupakan perwujudan dari media tertulis pembicara/ penulis dan pendengar/ pembaca. Dapat disimpulkan kembali bahwa wacana menjangkau seluruh bagian komunikasi baik lisan maupun tulisan.

Istilah analisis wacana adalah istilah umum yang dipakai dalam banyak disiplin ilmu dan dengan berbagai pengertian. Meskipun ada gradasi yang besar dari berbagai definisi, titik singgungnya adalah analisis wacana berhubungan dengan studi mengenai bahasa/ pemakaian bahasa.

Analisis wacana adalah suatu disiplin ilmu yang berusaha mengkaji penggunaan bahasa yang nyata dalam komunikasi. Stubbs (1983:1) mengatakan bahwa analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti dan menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik lisan maupun tulis, misalnya pemakaian bahasa dalam komunikasi sehari-hari.

Menurut Eriyanto (2011: 3), analisis wacana dalam studi linguistik merupakan reaksi dari bentuk linguistik formal yang lebih memperhatikan pada unit kata, frase, atau kalimat semata tanpa melihat keterkaitan di antara unsur tersebut. Analisis wacana adalah kebalikan dari linguistik formal, karena memusatkan perhatian pada level di atas kalimat, seperti hubungan gramatikal yang terbentuk pada level yang lebih besar dari kalimat. Analisis wacana dalam lapangan psikologi sosial diartikan sebagai pembicaraan.

Dapat disimpulkan bahwa analisis wacana adalah analisis yang dilakukan untuk melihat makna secara menyeluruh suatu pesan atau teks baik tersurat maupun tersirat.

Beberapa tokoh linguistik bidang analisis wacana ini diantaranya adalah Van Dijk. Teun Adrianus Van Dijk lahir tanggal 7 Mei 1943 di Naaldwijk, Belanda. Dia adalah seorang sarjana di bidang linguistik teks, analisis wacana dan analisis wacana kritis. Dengan Walter Kintsch ia memberikan kontribusi untuk perkembangan psikologi pengolahan teks. Sejak 1980-an

karyanya dalam analisis wacana kritis difokuskan terutama pada studi tentang reproduksi diskursif rasisme dengan apa yang dia sebut 'elite simbolik' (politikus, wartawan, sarjana, penulis), studi tentang berita di pers, dan pada teori ideologi dan konteks.

Dari sekian banyak analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh beberapa ahli, model Van Dijk adalah model yang paling banyak dipakai. Hal ini kemungkinan karena Van Dijk mengkolaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa didayagunakan dan dipakai secara praktis. Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur/ tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Ia membaginya kedalam 3 tingkatan. Pertama, struktur makro. Ini merupakan makna global/ umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua, superstruktur. Ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun kedalam berita secara utuh. Ketiga, struktur mikro. Adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase, dan gambar (Eriyanto 2011: 226).

Analisis wacana lirik lagu memperlihatkan bagaimana bahasa yang tertuang dalam lirik lagu menjadi sebuah wacana memiliki makna, gagasan maupun pemikiran sehingga dapat diketahui oleh pendengar atau penikmat lagu. Dari hal tersebut masyarakat memandang bahwa lirik lagu mempunyai maksud yang terkadang sesuai dengan keadaan pendengar atau penikmat lagu sehingga apa yang tertuang dalam lirik lagu tersebut dapat sekaligus mewakili perasaan yang sedang dialami oleh pendengar atau penikmat lagu tersebut.

Lagu *Irgaa tani*, adalah bentuk lain dari lagu *My Heart Will Go On* yang dikemas dalam bahasa arab dan dilantunkan oleh Vivian Bishara. Penyanyi keturunan Mesir yang dilahirkan di Palestina. Tidak berbeda jauh dengan versi aslinya, lagu ini juga banyak diminati terutama oleh masyarakat Arab,

sehingga lagu *Irgaa tani* banyak dicari dipasaran. Dari kemampuannya yang luar biasa dalam membawakan lagu *Irgaa tani*, Vivian Bishara dijuluki sebagai "Celine Dion the Midle East".

Lirik lagu *Irgaa tani* ditulis dengan bahasa Arab *Amiyyah*, yaitu bahasa arab yang dipakai oleh masyarakat arab dalam kesehariannya. Bahasa Arab *Amiyyah* sedikit berbeda dengan bahasa Arab *Fushha* atau bahasa Arab baku. Bahasa Arab *Amiyyah* cenderung tidak memiliki sisi gramatikal daripada bahasa Arab *Fushha*, begitu juga dari sisi fonologi yang terkadang berbeda dengan fonologi asli huruf Arab *Fushha* / baku.

Meski dengan bahasa yang berbeda, lagu *Irgaa tani* juga memiliki sisi bahasa yang kuat dengan struktur kalimat yang mendukung keindahan lagu tersebut sehingga para penikmat seni musik atau lagu dapat menikmati dan mendapatkan pengetahuan yang segar tentang keindahan lirik lagu yang indah tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan wacana yang terdapat dalam lirik lagu *Irgaa tani* (*My Heart Will Go On*) dengan memakai sudut pandang analisis wacana Van Dijk sehingga dapat diketahui semua unsur yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.

#### A. Struktur Analisis Wacana Van Dijk

Melalui berbagai karyanya, Van Dijk (dalam Eriyanto 2011:227-229; Sobur 2001:73-84) mencetuskan kerangka analisis wacana yang terdiri atas tiga struktur utama yaitu : struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

Struktur makro menunjuk pada makna keseluruhan (*global meaning*) yang dapat dicermati dari tema atau topik yang diangkat oleh suatu wacana. Dengan kata lain, analisis struktur makro merupakan analisis sebuah teks yang dipadukan dengan kondisi sosial di sekitarnya untuk memperoleh satu tema sentral. Tema sebuah teks tidaklah terlihat secara eksplisit di dalam teks, melainkan tercakup di dalam keseluruhan teks secara satu kesatuan bentuk yang koheren. Jadi, tema sebuah teks dapat ditemukan dengan cara membaca teks tersebut secara keseluruhan sebagai sebuah

wacana sosial sehingga dapat ditarik satu ide pokok atau topik atau gagasan yang dikembangkan dalam teks tersebut.

Struktur supra menunjuk pada kerangka suatu wacana atau skematika, seperti kelaziman percakapan atau tulisan yang dimulai dari pendahuluan, dilanjutkan dengan isi pokok, diikuti oleh kesimpulan, dan diakhiri dengan penutup. Bagian mana yang didahulukan, serta bagian mana yang dikemudiankan, akan diatur demi kepentingan pembuat wacana. Superstruktur merupakan kerangka dasar sebuah teks yang meliputi susunan atau rangkaian struktur atau elemen sebuah teks dalam membentuk satu kesatuan bentuk yang koheren. Dengan kata lain, analisis superstruktur merupakan analisis skema atau alur sebuah teks. Seperti halnya sebuah bangunan, sebuah teks juga tersusun atas berbagai elemen – seperti pendahuluan, isi dan penutup – yang harus dirangkai sedemikian rupa, guna membentuk sebuah teks yang utuh dan menarik.

Struktur mikro menunjuk pada makna setempat (*local meaning*) suatu wacana. Ini dapat digali dari aspek semantik, sintaksis, stilistika, dan retorika. Struktur mikro merupakan analisis sebuah teks berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya. Unsur-unsur intrinsik tersebut meliputi : (a) unsur semantik yang dalam hal ini dikategorikan sebagai makna lokal (*local meaning*), yakni makna yang muncul dari kata, klausa, kalimat, dan paragraf, serta hubungan di antara mereka, seperti hubungan antarkata, hubungan antar klausa, antar kalimat, dan antar paragraf, yang membangun satu kesatuan makna dalam satu kesatuan teks; (b) unsur sintaksis merupakan salah satu elemen yang membantu pembuat teks untuk memanipulasi keadaan dengan jalan penekanan secara tematik pada tatanan kalimat. Manipulasi tersebut dapat berupa pemilihan penggunaan kata, kata ganti, preposisi, dan konjungsi, serta pemilihan bentuk-bentuk kalimat seperti kalimat pasif atau aktif; (c) unsur stilistik merupakan unsur *style* atau ragam tampilan sebuah teks dengan menggunakan bahasa sebagai sarannya. Sebuah teks bisa memilih berbagai ragam tampilan seperti puisi, drama, atau narasi.

Terkait dengan gaya bahasanya, sebuah teks bisa menampilkan *style* melalui diksi/ pilihan kata, pilihan kalimat, majas, matra, atau ciri kebahasaan yang lainnya; dan (d) unsur retorik merupakan unsur gaya penekanan sebuah topik dalam sebuah teks. Gaya penekanan ini berhubungan erat dengan bagaimana pesan sebuah teks akan disampaikan, yang meliputi gaya hiperbola, repetisi, aliterasi atau gaya yang lainnya.

Konteks wacana merupakan ciri-ciri alam di luar bahasa (konteks non linguistik yang menumbuhkan makna ujaran atau wacana). Konteks adalah ruang dan waktu yang spesifik yang dihadapi seseorang atau kelompok atau kelompok orang (Kleden dalam Sudaryat 2009: 141).

Menurut Tarigan (1987: 35), konteks adalah latar belakang yang diperkirakan dimiliki dan disetujui bersama oleh pembicara atau penulis dan penyimak atau pembaca serta yang menunjang interpretasi penyimak atau pembaca terhadap apa yang dimaksud pembaca atau penulis dengan suatu ucapan tertentu.

Terdapat beberapa faktor penentu dalam tindak komunikasi antara penutur dan lawan tutur, diantaranya; (1) kedua pelaku (penutur dan lawan tutur), (2) tujuan tutur, (3) situasi tutur, (4) konteks tutur, (5) jalur yang dipakai, (6) media tutur, dan (7) peristiwa tutur (Suyono 1990: 3). Dalam komunikasi penutur harus dapat membedakan konteks dalam berbahasa untuk menghindari kesalahfahaman dalam berkomunikasi kepada lawan tutur.

#### B. Lirik Lagu *Irgaa Tani*

Lirik lagu merupakan salah satu bentuk simbol yang diciptakan oleh manusia. Manusia adalah makhluk yang tahu bagaimana harus bereaksi, tidak hanya terhadap lingkungan fisiknya, namun juga pada simbol-simbol yang dibuatnya sendiri (Rivers 2003: 28).

Adhani (dalam Sumarlam 2009: 55) menjelaskan bahwa pada dasarnya lagu merupakan gambaran hidup pencipta, tidak jarang apa yang mereka tuangkan ke dalam sebuah lirik mewakili pengalaman hidup mereka. Sebuah wacana lagu dikatakan puitis

jika pengarang dapat membangkitkan perasaan, menarik perhatian, dan menimbulkan tanggapan yang jelas bagi pendengar.

Setiap unsur pada lirik lagu saling berkesinambungan satu sama lain, sehingga menimbulkan arti tersendiri yang mewakili pesan dari pembuatnya. Pencipta lagu ini menggunakan dan memainkan bahasa yang tepat untuk dijadikan lirik-lirik lagu yang indah, mudah dimengerti dan diresapi oleh apresiator. Sehingga pesan yang diinginkan dapat tersampaikan dengan baik.

Lirik- lirik lagu atau teks nyanyian dapat digolongkan sebagai bentuk puisi, meskipun dengan nilai kesastraan yang paling rendah. Waluyo (1995:2) menyatakan bahwa nyanyian-nyanyian yang banyak dilagukan adalah contoh puisi yang populer, sehingga dapat disimpulkan bahwa lagu atau nyanyian adalah puisi yang didengarkan. Dengan demikian dua unsur yang terdapat dalam sebuah lagu adalah paparan bahasa yang ekspresif, dan musik.

Lirik lagu *Irgaa tani* adalah bentuk lain dari lagu *My Heart Will Go On*, soundtrack untuk film blockbuster 1997 *Titanic* yang sangat fenomenal. Lagu ini dilantunkan dengan versi yang berbeda yaitu dengan bahasa Arab, oleh Vivian Bishara penyanyi arab keturunan Mesir yang lahir di Palestina.

Berikut adalah teks lirik lagu *Irgaa tani* :

كل ليلة في حلمي  
أشوفك في خيالي  
كل مكان يرجعني لذكراك  
ليه تبعدعني  
وتسييني ليالي  
إرجع تاني عشاني فإكراك  
قريب وبعيدليه غبت هناك  
داانت معايا وقلبي معاك على طول  
قلبين دايبين ولاشي عنك يبعدي  
والأيام بدوبني وليلي أنا ليلى يطول  
كل ما تبعدعني  
ترجعلي في أحلامي  
كل ما أغض عيني القاك  
حك ساكن قلبي ولابنسى أيامي  
أه لوتعرف حبي عشقاك  
قريب وبعيد ليه غبت هناك

داانت معايا وقلبي معاك على طول  
قلبين دايبين ولاشي عنك يبعدي  
والأيام بدوبني وليلي أنا ليلى يطول

ليه الفراق آآآآآآآآآآآآ من الفراق  
انت معايا وقلبي معاك على طول  
ليه الفراق آآآآآآآآ من الفراق  
وحدة صعبة وليلى غربة  
غبت ليه؟ البعاد نار وويل  
آه ... حبيبي

Lagu ini dibuat dalam bahasa Arab dengan menggunakan bahasa Arab *amiyah*, bahasa tutur yang sering dipakai oleh bangsa arab dalam keseharian. Lagu ini mempunyai struktur kalimat yang indah sehingga menarik bagi para penikmat lagu-lagu arab. Sehingga banyak posting di internet yang menyediakan lirik lagu *Irgaa tani* tersebut.

### C. Penutup

Unsur tematik yang ada dalam lirik lagu *Irgaa tani* adalah tentang kisah cinta pengarang kepada seseorang yang dipisahkan oleh jarak. Hal ini dikuatkan pada subtema bagian terakhir yang menutup subtema sebelumnya, yaitu pernyataan pengarang yang menganggap bahwa perpisahan adalah bagaikan api yang memisahkan pengarang dengan orang yang dicintainya.

Unsur skematik yang ada dalam lirik lagu *Irgaa tani* adalah; judul/ *lead* menunjukkan harapan pengarang akan cintanya yang terbatas oleh jarak dan waktu dapat kembali membaik. *Story* yang terdapat dalam lirik lagu ini adalah pengarang yang mencintai seseorang dan orang tersebut berpisah dengan pengarang dengan alasan yang tidak disebutkan. Selanjutnya pengarang berusaha meyakinkan dirinya bahwa dia akan kembali bersama dengan orang yang dicintainya. Pengarang berusaha mengingkari jarak yang memisahkan keduanya meski pemisah itu semakin dirasakan oleh pengarang. Pada bagian selanjutnya, pengarang kembali merasakan cintanya yang semakin mendalam meski kenyataan bahwa adanya jarak diantara keduanya kembali muncul dengan adanya pengulangan / *reff* pada bagian selanjutnya.

Pada bagian akhir pengarang menutup liriknya dengan penyesalan akan perpisahan yang terjadi dengan orang yang dicintainya dengan menganalogikan perpisahan sebagai api.

Unsur semantik tersebut dalam lirik lagu *Irgaa tani* adalah sebagai berikut: Latar dalam lirik lagu ini adalah pengarang mencintai seseorang, namun terdapat jarak yang memisahkan keduanya sehingga menimbulkan keresahan dan kesedihan bagi pengarang, menjadikan malam-malamnya terasa asing bagi pengarang sehingga bayangan orang yang dicintainya selalu hadir. Detil dalam lirik lagu ini adalah terdapat pada bagian kedua dan diulang kembali pada bagian keempat sebagai *reff*, yaitu rasa cinta pengarang kepada seseorang dan perpisahan yang terjadi diantara keduanya menimbulkan keresahan dan penyesalan bagi pengarang. Maksud yang terkandung dalam lirik lagu ini adalah pengarang ingin menunjukkan kepada pembaca atau pendengar lagu *Irgaa Tani* bahwa pengarang mencintai seseorang dan rasa cintanya terbatas oleh jarak. Perpisahan yang terjadi diantara mereka membawa keresahan kepada pengarang dan penyesalan yang mendalam, sehingga dalam bagian terakhir yang menjadi penutup lirik lagu ini, pengarang menganalogikan perpisahan diantara keduanya itu bagaikan api yang membara.

Unsur sintaksis lirik lagu *Irgaa Tani* adalah sebagai berikut; Bentuk kalimat yang terdapat dalam lirik lagu *Irgaa Tani* terdiri dari pola kalimat aktif ( معلوم ), kalimat tanya ( استفهام ), kalimat perintah ( أمر ) pola *syarhiyyah* ( شرطية ), kata sifat/ pola *na'ti* ( النعت ) serta pola *nafyi* ( النفي ). dan tersusun dari *muftada' wa khobaruhu, fi'il wa fa'il wa maf'ul, na'tu wa man'ut, jar wa majrur*. Koherensi yang terdapat pada lirik lagu *Irgaa Tani* menggunakan huruf *wawu* hampir disetiap bagian. Kata ganti ( الضمير ) dalam lirik ini terdiri dari dua macam *zhomir*, yaitu a) *zhomir muttashil*, seperti; حبيبي - معاك - قلبي. b) *zhomir munfashil*, seperti; انت - أنا.

Unsur stilistik yang meliputi leksikon pada lirik lagu *Irgaa tani* adalah bahwa lirik lagu ini menggunakan bahasa Arab *amiyyah*. Hal ini dipengaruhi beberapa alasan diantaranya; a) lagu ini ditujukan kepada masyarakat Mesir

sebab pengarang tinggal di Mesir, b) selain itu orang Arab secara umum juga menggunakan bahasa Arab *amiyyah* dalam keseharian. c) meski terdapat beberapa perbedaan pada setiap negara dalam memakai bahasa Arab *amiyyah*, namun tetap akan mudah difahami. d) tata bahasa merupakan aspek penting dalam susunan kalimat, namun lirik lagu memiliki irama dan notasi yang berbeda dengan wacana lain, sehingga penyesuaian kepada irama dan notasi tersebut terkadang tidak memperhatikan kaidah gramatikal.

Unsur Retoris dalam Lirik lagu *Irgaa tani* adalah; *Grafis* terletak pada bagian kedua yang menjadi *refren* dari lirik lagu ini yang diulang pada bagian keempat sebagai penekanan atau hal yang penting yang ditonjolkan dalam lirik lagu tersebut. Sedangkan metafora pada lirik lagu *Irgaa Tani* terletak pada baris ke 21 atau baris ke 5 bagian 5 yaitu pada kalimat البعاد نار وويل yang artinya adalah “perpisahan adalah api”. kalimat tersebut menunjukkan kalimat kiasan yang berarti bahwa perpisahan dibandingkan sebagai api yang memisahkan pengarang dengan orang yang dicintainya.

Hasil perbandingan kedua lirik lagu menunjukkan bahwa lirik lagu *Irgaa tani* bukan merupakan terjemahan langsung secara tekstual, tetapi lirik lagu *Irgaa tani* adalah kemasan baru dari lirik lagu *My Heart Will Go On* dalam bahasa Arab yang memiliki kesamaan tema dan maksud, namun terdapat lebih banyak penekanan dan sisi komunikatif daripada lirik lagu aslinya yang terkesan lebih datar. Hal tersebut menunjukkan gaya bahasa bangsa Arab yang cenderung lebih kuat dalam pengungkapan perasaan mereka pada karya sastra seperti puisi dan lirik lagu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ainin Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang : Hilal pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baalbaki, Ramzi M. 1990. *Dictionary of Linguistic Term*. Beirut: Dar El Ilm Lilmalayin

- Chaer Abdul, Agustina Leonie. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cutting, Joan. 2002. *Pragmatics and Discourse*. London and New York: Routledge.
- Djohan. 2003. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik Yogyakarta.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Percetakan LkiS.
- Fairclough, Norman. 1989. *Language and Power*. London and New York: Longman.
- Halliday, MAX dan Ruqaiya Hasan. 1992. *Language, Context and Text: Aspects of Language in a Social-Semiotic Perspective*. (Diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia Oleh Asruddin Barori Tou: *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-Aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial*). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Heriaty, Aprillya. 2011. *Struktur dan Makna dalam kumpulan lirik lagu Jawa Waljinah*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Hikmah, Nurul. 2011. *Pragmatik: Analisis Wacana Kritis dalam Sinopsis Novel "Negara Kelima" karya Es ito*. Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Huda, Fathul. 2005. *Mahir Berbahasa Amiyah*. Surabaya: Gama jatim Press.
- Jujun S, Suriasumantri. 1993. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Krisdianto, Hendra. 2009. *Pesan Lirik Lagu Film Gie (Analisis Wacana Lirik Lagu Gie, Cahaya Bulan dan Mr. Ego dalam Film Gie Tinjauan Segi Internal Eksternal)*.
- Malmkjaer, Kristen. 1995. *The Linguistics Encyclopedia*. London: Routledge.
- Manshur, Fadlil Munawwar. 2011. *Perkembangan Sastra Arab dan Teori Sastra Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, J. Lexy. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawwir, A.W. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- \_\_\_\_\_, A.W. 2007. *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Paltridge, Brian. 2000. *Making Sense of Discourse Analysis*. Australia: AEE Gold Coast, Queensland.
- Praptomo Baryadi, I. 2002. *Dasar-Dasar Analisis Wacana dalam Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1987. *Deiksis dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Salliyanti. 2004. *Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Lirik Lagu*. Skripsi: Universitas Sumatra Utara.
- Samsuri. 1987. *Analisis Wacana*. Malang: PPs IKIP Malang.
- Schmitt, Norbert, ed. 2002. *An Introduction to Applied Linguistics*. Canada: Arnold Publishers
- Setiyadi, Bambang. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Subki, M. Aji. 2009. *Isi Khutbah Sebagai Pesan Dakwah, (Studi Analisis Isi Khutbah Ustadz H. Sunarto Pada Bulan April-Mei di Surabaya)*. Skripsi: IAIN Sunan Ampel Surabaya
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna dalam Wacana: Prinsip-prinsip Semantik. Dan Pragmatik*. Bandung: Yrama Widya.
- Sumarlam, Ed. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- \_\_\_\_\_, dkk. 2004. *Analisis Wacana Iklan Lagu Puisi Cerpem Novel Drama*. Bandung: Pakar Raya.
- Suyono. 1990. *Pragmatik: Dasar-Dasar dan Pengajarannya*. Malang: Penerbit YA3.
- Syamsuddin, AR. 1992. *Studi Wacana: Teori Analisis Pengajaran*. Bandung: Mimbar Pendidikan Bahasa dan Seni FPBS IKIP Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Titscher Stefan, dkk. 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wijana, I Dewa Putu. 2001. *Wacana 'sungguh-sungguh terjadi' sebagai salah satu bentuk wacana rekreatif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia (Jurnal Ilmiah MLI Tahun 19. No.2 Agustus 2001).
- فان ديك، تون أ. ٢٠٠١. *علم النص مدخل متداخل للإختصاصات : ترجمة وتعليق* دكتور سعيد حسن بحيرى. جمهورية مصر العربية، دار القاهرة للكتاب وافى، على عبد الواحد. ١٩٧٣. *فقه اللغة*. القاهرة: دار نهضة مصر للطبع والنشر.
- <http://vivianbishara.com/singer.html>.
- <http://www.shira.net/music/lyrics/irgaa-tani.htm>